

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya perlu disusun suatu rancangan penelitian, agar penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tidak keluar dari jalur yang sudah ditetapkan serta menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang akan diteliti.

Ditinjau dari permasalahan yang ada, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hal-hal yang terjadi atau yang akan terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka agar ditemukan hubungan, pengaruh atau perbedaan salah satu atau lebih variabel.³⁵

Alasan peneliti memilih pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen karena peneliti ingin memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil, serta peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan pembelajaran remedial metode *drill* (x_1) dengan pembelajaran remedial metode tutor sebaya (x_2) terhadap hasil belajar siswa (y).

³⁵Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hal. 49

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *Quast Experimental Design* atau kelompok semu. Tujuannya agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan eksperimental terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan biasa kepada kelompok lain (kelas kontrol).

Dalam penelitian ini, kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan pembelajaran remedial metode tutor sebaya sedangkan kelas kontrolnya diberi perlakuan dengan pembelajaran remedial metode *drill*, seperti yang biasa guru lakukan pada umumnya ketika melakukan pembelajaran remedial. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran remedial metode *drill* dan pembelajaran remedial metode tutor sebaya. Setelah diketahui perbedaannya, peneliti menafsirkan hasil tersebut dan memaparkan fakta-fakta yang dihasilkan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini populasinya adalah keseluruhan siswa kelas X SMAN 1 Ngunut Tulungagung yang terdiri dari sembilan kelas yaitu kelas X-1, kelas X-2, kelas X-3, kelas X-4, kelas X-5, kelas X-6, kelas X-7, kelas X-8, kelas X-9 dengan jumlah siswanya 360 siswa. Karakter SMAN 1 Ngunut Tulungagung merupakan sekolah negeri yang belum dikategorikan

sekolah favorit di daerah tulungagung, sehingga karakteristik siswanya mempunyai tingkat sedang dan karakter setiap kelompoknya (kelas) adalah homogen.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dan jenis ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas X-3 dan X-4 sebagai objek penelitian. Kelas X-3 dan kelas X-4 dipilih sebagai objek penelitian karena atas dasar pemilihan guru mata pelajaran matematika secara acak dengan asumsi kelas yang terpilih mempunyai kemampuan yang homogen.

3. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah dua kelas X SMAN 1 Ngunut Tulungagung yaitu kelas X-3 yang terdiri dari 16 siswa dan kelas X-4 yang terdiri dari 20 siswa. Jadi sampelnya berjumlah 36 siswa di kelas X SMAN 1 Ngunut Tulungagung yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini sumber data primernya adalah hasil tes siswa kelas X-3 dan X-4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen tentang profil sekolah dan data siswa SMAN 1 Ngunut Tulungagung.

2. Variabel

Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah pembelajaran remedial metode *drill* (x_1), pembelajaran remedial tutor sebaya (x_2). Sedangkan variabel terikatnya (*dependent variabel*) yaitu hasil belajar matematika (y). Dengan indikator menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (X)

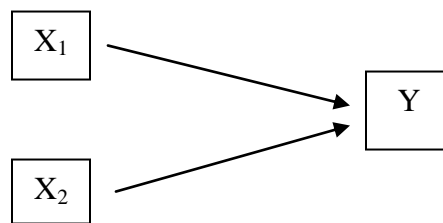
(X_1) = Pembelajaran remedial metode *drill*

(X_2) = Pembelajaran remedial metode tutor sebaya

b. Variabel terikat (Y)

(Y₁) = Hasil belajar

Gambar 3.1 Struktur Hubungan Antara X₁, X₂, Y,



3. Skala Pengukuran

Data yang diperoleh dengan skala pengukuran yaitu proses menerjemahkan hasil-hasil pengamatan melalui angka-angka. Data yang diperoleh melalui suatu pengukuran mempunyai tingkatan atau skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval, dan rasio.³⁶ Adapun penjelasannya sebagai berikut:³⁷

- a. Skala nominal yaitu angka yang tidak mempunyai arti hitung. Angka yang diterapkan hanya merupakan simbol/tanda dari objek yang akan diteliti.

³⁶Yuli E.S., *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal. 68

³⁷ Agus Irianto, *Statistik Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal. 18-19

- b. Skala ordinal adalah suatu skala yang sudah mempunyai daya pembeda, tetapi perbedaan angka satu dengan angka yang lainnya tidak konstan (tidak mempunyai angka interval yang tetap).
- c. Skala interval yaitu suatu skala yang mempunyai rentangan konstan antara tingkat satu dengan aslinya, tetapi tidak mempunyai angka 0 mutlak.
- d. Skala rasio adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala interval, skala ini memberi jarak interval yang sama dari suatu titik asal yang tidak tetap. Skala ini bukan saja menyusun urutan objek atau kejadian berdasarkan jumlah atribut yang diwakili, melainkan juga menetapkan interval yang sama diantara unit-unit ukuran.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah cara seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Data yang dikumpulkan melalui teknik ini

berdasarkan pada pedoman observasi yang telah disusun. Ada dua pedoman observasi hasil belajar dan kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran remedial metode tutor sebaya dan pembelajaran remedial metode *drill*.

b. Teknik Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tersruktur. Wawancara tersruktur yaitu pertanyaan dan alternative jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan dahulu oleh pewawancara. Wawancara digunakan untuk memperoleh pendapat dari siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Teknik Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dimana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong menunjukkan penampilan maksimalnya.³⁸ Adapun dalam penelitian ini tes yang diberikan dalam bentuk *post test* yang dilakukan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran remedial.

³⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 63

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi juga digunakan memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran remedial. Misalnya dokumentasi foto dan arsip-arsip.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data nilai pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah dilakukan penelitian. Data nilai yang diperoleh peneliti adalah data nilai ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Data yang diperoleh digunakan untuk uji homogenitas.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat pengumpul data dengan menggunakan pengamatan, penglihatan, dan pencatatan yang tersusun secara sistematis terhadap beberapa objek penelitian yang akan diteliti. Observasi ini digunakan untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran matematika kelas X SMAN 1 Ngunut Tulungagung. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui

secara langsung hasil dari penerapan pembelajaran remedial metode tutor sebaya dan pembelajaran remedial metode *drill*.

b. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini pedoman *interview* yang digunakan berupa pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui tentang latar belakang dan kapan berdirinya SMAN 1 Ngunut Tulungagung, visi dan misi, letak geografis SMAN 1 Ngunut Tulungagung. dan wawancara dengan siswa untuk mengungkap hasil belajar siswa mengenai pembelajaran remedial.

c. Pedoman Tes

Pedoman tes tertulis didefinisikan sebagai alat pengumpulan data melalui tes tertulis berupa soal-soal yang diberikan peneliti untuk mengetahui keberhasilan atau kemampuan dalam menjawab soal-soal untuk memperoleh nilai yang akan digunakan sebagai indikator dalam penelitian.

Pedoman yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, sebagai berikut;

1. Materi dan bentuk tes

Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), soal tes yang digunakan yaitu post test dengan jumlah soal sebanyak 5 soal. Lima soal

tersebut mengenai menentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV baik dengan cara eliminasi, cara substitusi, cara gabungan dan cara grafik. (Sebagaimana pada lampiran)

Sedangkan bentuk tes yang digunakan adalah bentuk uraian karena untuk mengetahui jawaban dari setiap siswa. Penilaian jawaban dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban dengan skor yang berbeda-beda berdasarkan tingkat kesulitan soal.

Tabel 3.2 Kisi-kisi soal tes sistem persamaan linear dua variabel

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
3.1	Menyelesaikan sistem persamaan linear dan sistem persamaan campuran linear kuadrat dalam dua variabel.	Menentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi.	1
		Menentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode substitusi.	2
		Menentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode gabungan.	3 dan 5
		Menentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik	4

d. Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang merupakan pedoman dokumentasi adalah buku-buku, foto-foto, catatan-catatan, arsip-arsip, dan data nilai siswa kelas X-3 dan X-4 yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data terhadap objek penelitian. Data nilai yang digunakan peneliti yaitu data nilai hasil tes setelah diadakan pembelajaran remedial. (Sebagaimana pada lampiran)

E. Uji Instrumen

Setelah disusun perangkat tes maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji *validitas* (kesahihan) dan *reliabilitas* (keajegan).

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat sejauh mana tes mengukur secara tepat apa yang diinginkan diukur.³⁹ Dalam penelitian ini, untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, peneliti meminta bantuan dua ahli sebagai penguji validitas konstruks yaitu dosen IAIN Tulungagung dan guru mata pelajaran matematika di SMAN 1 Ngunut Tulungagung.

Untuk validitas isi peneliti mengujikan kepada siswa kelas XI SMAN 1 Ngunut Tulungagung yang sudah menerima materi sistem persamaan linear dua variabel yang nantinya hasilnya akan diuji dengan menggunakan program *SPSS* 16.0. Untuk mengetahui apakah data yang

³⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal. 114

telah dikumpulkan tersebut valid maka dapat dapat menggunakan rumus kolerasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$
⁴⁰

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

i = 1, 2, 3, ..., n

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , maka hasil korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) tersebut diuji dengan signifikansi atau disebut juga dengan uji-t dengan rumus :

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai r_{hitung}

r = koefisien nilai r_{hitung}

⁴⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal. 118

n = Jumlah responden

$i = 1, 2, 3, \dots, n$

Tabel distribusi (r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusannya yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Dalam menguji validitas data peneliti

menggunakan program *SPSS* 16.0 dengan taraf signifikansi 5%.

2. Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur data yang hendak diukur. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes maka dapat menggunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Kolerasi product moment antara belahan

(ganjil – genap) atau (awal – akhir)

Untuk menguji reliabilitas soal, peneliti menggunakan uji soal pada siswa yang sudah menerima materi sistem persamaan linear dua

variabel yang nantinya hasilnya akan diuji dengan menggunakan program *SPSS* 16.0 dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r_{tabel}$ maka data reliabel. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes subyektif yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari nilai post tes setelah siswa melakukan proses pembelajaran.(sebagaimana pada lampiran)

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan program *SPSS* 16.0 untuk analisis data. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang diperoleh peneliti dari lapangan sekaligus dapat dinyatakan kedalam bentuk angka. Kemudian data tersebut dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Analisis data statistik dilakukan untuk menguji sekaligus menjawab hipotesis penelitian yang telah terbentuk.

Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data berdasarkan langkah-langkah berikut ini:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan dan dipergunakan untuk

menentukan statistik yang akan digunakan dalam analisis data, apakah statistik parametrik atau statistik non parametrik. Agar dalam langkah-langkah selanjutnya dalam analisis data tidak akan terjadi penyimpangan dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas yang digunakan dalam analisis data adalah statistik parametrik.

Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut apakah berdistribusi normal maka dapat menggunakan rumus *Chi Square* sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \left\{ \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right\}$$

Dimana :

X^2 = nilai *Chi Square*

f_0 = frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

f_e = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas kontrol (X_1) dengan kelas eksperimen (X_2) memiliki nilai

yang relatif sejenis atau tidak. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan).

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah :

$$F_{\max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}, \text{ dengan}$$

$$\text{Varian (SD}^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N-1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditemukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang ($n_1 - 1$) dan db penyebut ($n_2 - 1$). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, data dikatakan homogen bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Untuk memperkuat hasil pengujian dengan rumus diatas, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan Sig. > 0,05 maka data tersebut homogen. Apabila homogen terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisis selanjutnya.

2. Uji *t-test*

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴¹ Tujuan dari analisis data adalah menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.⁴²

Dalam penelitian ini pengujian yang digunakan adalah analisis statistika uji *t-test*. Uji *t-test* dipengaruhi oleh hasil kesamaan dua varians. Apabila kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka,

Bentuk rumus *t-test* adalah sebagai berikut:⁴³

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SD_{bm}}$$

dimana, SD_{bm} adalah standar kesalahan perbedaan mean, yang diperoleh melalui rumus:

$$SD_{bm} = \sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}^{44}$$

maka akan diperoleh rumus *t-test* adalah sebagai berikut:

⁴¹Saebani Beni, *Metode Penelitian...*, hal. 199

⁴²Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 170

⁴³Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006), hal. 82

⁴⁴*Ibid.*, hal. 82

$$t - \text{test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}} \quad 45$$

dengan;

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \quad \text{dan} \quad SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 \quad 46$$

Keterangan, \bar{X}_1 = Mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu sampel 2

Analisis data kuantitatif dengan kriteria pengujian, jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar perbedaanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\% \quad 47$$

Keterangan:

Y = besarnya pengaruh,

⁴⁵*Ibid.*, hal. 82

⁴⁶*Ibid.*, hal. 83

⁴⁷Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 347

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen,

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol.

Dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:⁴⁸

0 % – 19 % = Sangat Rendah

20 % – 39 % = Rendah

40 % – 59 % = Sedang

60 % – 79 % = Kuat

80 % – 100 % = Sangat Kuat

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam mencapai kevalidan dan penelitian akan terarah dan terfokus maka diperlukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan observasi ke SMAN 1 Ngunut Tulungagung yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian peneliti meminta izin kepada kepala SMAN 1 Ngunut Tulungagung.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 257

- b. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada ketua Dekan Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala SMAN 1 Ngunut Tulungagung.
- d. Setelah memperoleh izin, peneliti berkonsultasi dengan guru matematika SMAN 1 Ngunut Tulungagung.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran remedial (RPPR) dan instrumen tes.
- b. Peneliti melakukan uji validitas ahli
- c. Peneliti merevisi instrumen tes
- d. Peneliti menunjukkan RPPR kepada guru matematika
- e. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial metode tutor sebaya dikelas X-4 dan pembelajaran remedial metode drill di kelas X-3.
- f. Peneliti memberikan instrumen tes pada pertemuan terakhir.

3. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan baik berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu proses belajar mengajar.

4. Tahap Akhir

Meminta surat bukti telah melakukan penelitian kepada pihak SMAN 1
Ngunut Tulungagung.

